

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur pada tanggal 5 dan 14 Juni 2025 dengan judul Gambaran pengetahuan siswa - siswi kelas IV – V tentang cara menyikat gigi. Responden pada penelitian ini sebanyak 51 siswa dari kelas IV dan V yang terlibat dalam penelitian ini. Sebelum proses pengambilan data dilakukan kuesioner dibagikan, peneliti terlebih dahulu menyampaikan lembar persetujuan orang tua (informed consent) kepada wali murid. Persetujuan ini dikumpulkan sebagai bentuk izin dan pemahaman dari orang tua bahwa anak mereka ikut serta dalam kegiatan penelitian.

Data diperoleh melalui pengisian kuesioner yang berisi 15 pertanyaan tentang pengetahuan cara menyikat gigi dengan benar. Kuesioner diisi secara langsung oleh siswa setelah diberikan penjelasan oleh peneliti. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa penilaian kuesioner berdasarkan jumlah jawaban yang benar. Setelah data dikumpulkan didapatkan hasil sebagai berikut :

##### **2. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, usia, dan pengetahuan tentang cara menyikat gigi.

#### **B. Distribusi Karakteristik Responden dan Tingkat Pengetahuan tentang Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 51 responden siswa-siswi kelas IV dan V, diperoleh distribusi karakteristik responden sebagai berikut:

### 1. Berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki – Laki	27	53 %
Perempuan	24	47 %
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa jenis kelamin responden yang paling banyak dijumpai adalah laki – laki sebanyak ( 53 % ) dan yang paling sedikit yaitu jenis kelamin perempuan sebanyak ( 47 % ).

### 2. Berdasarkan usia

Usia	N	%
9 tahun	2	4 %
10 tahun	23	45 %
11 tahun	26	51 %
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 11 tahun, yaitu sebanyak 26 orang ( 51 % ).

### 3. Berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar

Kategori	Skor	0N	%
Baik	80 – 100	34	67 %
Cukup	60 – 79	16	31 %
Kurang	<60	1	2 %
<b>Total</b>		<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat menunjukkan pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang terdiri dari 51 responden, didapatkan hasil yang paling banyak pada kriteria baik sebanyak 67 % , sedangkan kriteria cukup 31 % , dan kriteria kurang 2 %.

## B. Pembahasan

Pengetahuan mengenai cara menyikat gigi merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu. Pemahaman yang baik dapat menumbuhkan kesadaran sehingga seseorang akan bersikap dan bertindak sesuai dengan informasi yang telah

diperolehnya, Pemberian informasi yang tepat akan turut meningkatkan tingkat pengetahuan seseorang (Harapan, 2021). Pengetahuan memiliki peran penting dalam membentuk suatu tindakan, karena perilaku yang dilandasi oleh pengetahuan cenderung lebih bertahan lama dibandingkan dengan tindakan yang dilakukan tanpa dasar pengetahuan. Pemahaman yang baik mengenai kesehatan gigi dan mulut secara tidak langsung berkontribusi dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan rongga mulut, yang pada akhirnya dapat mencegah terjadinya kerusakan gigi (Febriana dan Husain, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa – siswi kelas IV – V di SD Negeri 2 Baumata Timur tentang gambaran pengetahuan siswa – siswi tentang cara menyikat gigi, dilihat pada tabel 1, diketahui jumlah responden dalam penelitian ini adalah siswa laki – laki, yaitu sebanyak 27 orang ( 53 % ), sedangkan siswa perempuan berjumlah 24 orang ( 47 % ). Meskipun terdapat sedikit perbedaan, secara keseluruhan jumlahnya cukup seimbang dan dapat memberikan gambaran umum mengenai pengetahuan siswa secara menyeluruh, tanpa dominasi dari salah satu kelompok jenis kelamin.

Jenis kelamin dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan perilaku dalam menjaga kesehatan, termasuk kesehatan gigi dan mulut. Sejalan dengan penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa Perempuan cenderung memiliki tingkat kepedulian dan kesadaran yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki dalam menjaga kesehatan gigi (Nuratni et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Aqidatunisa et al, ( 2022 ) yang menjelaskan tentang siswa berjenis kelamin perempuan lebih memperhatikan kebersihan gigi dan mulutnya dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki. Hal ini kemungkinan dapat disebabkan karena pada siswa perempuan memiliki kecenderungan untuk lebih menjaga

penampilannya termasuk kebersihan gigi dan mulutnya sedangkan pada sebagian siswa laki-laki tidak peduli dengan penampilannya.

Berdasarkan data dari tabel 2, responden dalam penelitian ini terbagi dalam tiga kelompok usia, yaitu usia 11 tahun sebanyak 26 orang ( 51 % ), usia 10 tahun sebanyak 23 orang ( 45 % ), dan usia 9 tahun sebanyak 2 orang ( 4 % ). Dari ketiga kelompok tersebut, responden yang paling banyak berada pada usia 11 tahun, sementara yang paling sedikit adalah usia 9 tahun.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriana Dan Husain (2023), yang menyatakan bahwa pengetahuan anak tentang kesehatan gigi usia sekolah 10-12 tahun tinggi yakni 55,3%. Hal ini didapatkan karena jika anak usia 10-12 tahun memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tinggi. Pengetahuan didapatkan secara alami ataupun melalui proses pendidikan terstruktur. Kurangnya pengetahuan anak dikarenakan kurang terpaparnya informasi tentang kesehatan gigi.

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa dari total 51 siswa yang menjadi responden, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik, yaitu sebanyak 34 orang ( 67 % ). Sementara itu, terdapat 16 orang ( 31 % ) yang termasuk dalam kategori cukup, dan hanya 1 orang ( 2 % ) yang berada pada kategori kurang.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas IV – V di UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai cara menyikat gigi yang benar, karena sering mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dari mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi, dan Dosen. Hal ini terlihat dari tingkat pengetahuan siswa termasuk dalam kategori baik, perbedaan jumlah antara kategori cukup dan kurang cukup kecil, sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tergolong baik.

Pengetahuan yang baik tersebut mencakup pemahaman mengenai cara menjaga kebersihan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan menyikat gigi secara rutin minimal 2 kali yaitu sesudah sarapan dan sebelum tidur malam, memperkuat gigi dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung Fluoride dan menggunakan sikat gigi yang berbulu halus, menggosok gigi dan mulut dengan baik dan benar yaitu menyikat seluruh permukaan gigi selama kurang lebih 2 menit lalu berkumur dengan air yang bersih, Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah cukup mendapat informasi baik dari sekolah, keluarga, maupun media ( Pratiwi, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Adolph (2016) pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris terhadap objek tertentu, Pengetahuan dapat diperoleh manusia melalui pancaindra. Hasil penglihatan dan pendengaran dapat menjadi dasar seseorang berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka perilakunya semakin baik.

Pengetahuan siswa mengenai teknik menyikat gigi yang benar berperan penting dalam membentuk perilaku menyikat gigi yang baik dan bertahan lama. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan umumnya dilakukan secara sadar tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Kemampuan siswa dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut sangat berkaitan dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki. Dengan demikian, kondisi kesehatan gigi dan mulut siswa turut dipengaruhi oleh sejauh mana pemahaman mereka terhadap pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut (Dewanti et al., 2023).